

## HUBUNGAN PARTISIPASI ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Oleh:

Eka Meilyani dan Adi Cilik Pierewan

e-mail: [ekameilyani9911@gmail.com](mailto:ekameilyani9911@gmail.com)

Pendidikan Sosiologi – Fakultas Ilmu Sosial – Universitas Negeri Yogyakarta

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Partisipasi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa SMA Negeri 1 Karanganom. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan pada aspek kognitif memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,240 > 1,980$ ) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,408, pada aspek psikomotorik memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,017 > 1,980$ ) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,467, dan pada aspek afektif memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,579 > 1,980$ ) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,353. 2). Partisipasi orang tua memberikan pengaruh 15,7% pada prestasi belajar aspek kognitif, 21% pada prestasi belajar aspek psikomotorik, dan 11,5% pada prestasi belajar aspek afektif siswa SMA Negeri 1 Karanganom. Berdasarkan penelitian tersebut, sekolah dan orang tua dari siswa SMA Negeri 1 Karanganom perlu lebih menggiatkan partisipasi orang tua agar prestasi belajar yang diraih siswa dapat lebih optimal baik dalam aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif.

Kata kunci: *partisipasi orang tua, prestasi belajar, SMA Negeri 1 Karanganom*

**RELATIONSHIP OF PARENT'S PARTICIPATION AND  
STUDENT LEARNING ACHIEVEMENTS**

**By:**

**Eka Meilyani and Adi Cilik Pierewan**

**e-mail: [ekameilyani9911@gmail.com](mailto:ekameilyani9911@gmail.com)**

***Sociology Education Department – Faculty of Social Sciences – Yogyakarta  
State University***

**ABSTRACT**

*This research aims to know the influences of parent's participation on student learning achievements. The research findings show that: 1) Parent's participation has positive and significant influences on learning achievements on the aspects of cognitive, psychomotor, and affective of SMA Negeri 1 Karanganom students. This is indicated by the results of cognitive aspects measurement in which  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 4,240 > 1,980 ), a correlation coefficient of 0,408, psychomotor  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 5,017 > 1,980 ), a correlation coefficient of 0,467, affective aspects  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 3,579 > 1,980 ) and a correlation coefficient of 0,353. 2) Parent participation gives 15,7% influence on cognitive aspects learning achievements, 21 % psychomotor aspects learning achievements, and 11,5 % affective aspects learning achievements for students at SMA Negeri 1 Karanganom . In reference to the survey, schools and students parents at SMA Negeri 1 Karanganom require to improve parent's participation in order that students learning achievements in the aspects of cognitive, psychomotor, and affective can be optimized.*

**Keywords:** *Parent's participation, Learning achievements, SMA Negeri 1 Karanganom.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk kemajuan baik bangsa maupun individu itu sendiri. Pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Fungsi dan tujuan pendidikan telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

(Undang-Undang

Republik Indonesia ,

2003)

Tercapainya tujuan pendidikan tidak hanya melibatkan guru dengan murid saja, melainkan terdapat pihak-pihak lain yang terlibat di dalamnya. Seperti yang terkandung dalam “Tripusat Pendidikan” yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara (Wahyono, 2015). Tiga aspek lingkungan yang disebutkan dalam “Tripusat Pendidikan” tersebut meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan yang paling utama yaitu lingkungan keluarga. Keluarga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang paling utama yang dialami oleh anak, di mana dalam keluarga yang bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik adalah orang tua. Dari hasil jajak pendapat yang diselenggarakan Kompas pada tanggal 22-24 April 2015, menyebutkan bahwa dari 326

responden yang keluarganya terdapat anak sekolah, tidak kurang dari 85% menyatakan bahwa orang tua memiliki peran paling penting dalam proses pendidikan anak (Sugihandari, 2015).

Hak dan kewajiban orang tua untuk mendukung pendidikan telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 7 berbunyi sebagai berikut:

- (1) Orang tua berhak dan berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.
- (2) Orang tua dari anak usia wajib belajar berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Adanya peraturan perundang-undangan ini, mendasari orang tua untuk secara langsung berpartisipasi dalam dunia pendidikan. Mayoritas dari orang tua di Indonesia saat ini adalah orang tua yang sibuk dengan profesinya masing-masing. Sehingga untuk memberikan perhatian kepada anak menjadi hal yang sulit untuk dilakukan. Minimnya waktu untuk

anak ini sering terjadi pada orang tua yang memiliki profesi maupun jabatan yang tinggi (Kompasiana, 2015).

Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya dengan anak sebagai siswa saja, melainkan orang tua juga diharapkan dapat menjalin hubungan dengan guru sebagai warga sekolah dan warga lainnya yang keduanya memiliki andil sangat besar dalam pendidikan anak. Prestasi yang diimpikan siswa tidak akan tercapai tanpa dukungan dan dorongan dari dalam maupun luar. Salah satu aspek terpenting dalam memberikan dukungan dan dorongan luar adalah orang tua. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Leo Sutrisno yang berjudul "Keterlibatan Orang tua di Sekolah Anak-anaknya", menyatakan bahwa dari 138 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, keterlibatan orang tua di sekolah anak-anaknya menduduki peringkat ke-29, dengan ES=50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini, apabila dibandingkan dengan orang tua yang tidak terlibat sama sekali di sekolah,

prestasi yang dicapai anak-anak dengan adanya keterlibatan orang tuanya di sekolah 21% lebih baik.

Keterlibatan orang tua ini bukan hanya menghadiri pertemuan antara sekolah dan orang tua, pertemuan wali murid, dan menghadiri acara sekolah saja, melainkan seperti orang tua di Korea Selatan yang memberikan harapan yang tinggi terhadap keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Dengan menaruh harapan tersebut, ternyata hasil belajar yang dicapai anak-anaknya juga tinggi baik di tingkat nasional maupun internasional (Sutrisno, 2015). Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini akan membahas mengenai hubungan antara partisipasi orang tua dan prestasi belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Karangnom, Klaten, Jawa Tengah. Alamat sekolah ini adalah Jl. Raya Km. 3 Karangnom, Klaten, Jawa Tengah.

### **Waktu Penelitian**

Penelitian tentang Hubungan Partisipasi Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan, yaitu terhitung sejak 2 Maret 2016 sampai dengan 2 Juni 2016.

### **Bentuk Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *expostfacto*. Variabel dalam penelitian ini adalah partisipasi orang tua sebagai variabel X dan prestasi belajar yang meliputi Y<sub>1</sub> (prestasi belajar aspek kognitif), Y<sub>2</sub> (prestasi belajar aspek psikomotorik), dan Y<sub>3</sub> (prestasi belajar aspek afektif).

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui angket yang diisi oleh 92 siswa SMA Negeri 1 Karangnom. Dan sumber data sekunder diperoleh dari profil sekolah, rekap nilai, dan dokumentasi foto siswa SMA Negeri 1 Karangnom. Instrumen penelitian

ini yaitu angket dengan skala *likert* pada variabel X dan rekap nilai 1-4 pada variabel Y.

### **Responden Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa SMA Negeri 1 Karangnom. dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 4, XI IPS 1, XII MIPA 2, dan XII MIPA 4. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin (Prasetyo, 2013: 137-138) dengan hasil 92 siswa.

### **Uji Instrumen**

Uji instrumen penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Klaten dengan responden 56 siswa dan dengan angket berisi 40 pernyataan. Dimana 9 pernyataan tidak valid dan 31 pernyataan valid. Uji reliabilitas dibuktikan dengan *koefisien Alfa Cronbach* sebesar 0,901 dengan keterangan sangat reliabel.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif

dengan menghitung *mean*, median, modus, dan standar deviasi. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas *komolgorov smirnov* dan linieritas data. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dan semua pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS ver. 20.0*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Umum SMA Negeri 1 Karangnom**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Karangnom yang beralamat di Jalan Raya Km. 3 Karangnom, Klaten. Sekolah ini berada di antara pedesaan, sehingga cukup kondusif untuk dilakukan proses belajar mengajar (PBM). Kondisi fisik sekolah ini sudah baik dan memenuhi syarat untuk melakukan proses belajar mengajar. Kesiapan proses belajar mengajar yang dimiliki SMA Negeri 1 Karangnom dapat dilihat dari fasilitas dan pelayanannya.

Fasilitas yang dimiliki seperti 34 ruang kelas, ruang Internet, ruang

kegiatan kesiswaan, ruang sidang/pertemuan, ruang musik, ruang UKS, ruang BP/BK, ruang Kasek, ruang guru, ruang TU, ruang ibadah, ruang istirahat, ruang *lobby*, ruang penyimpanan soal, lapangan olahraga, TRRC, perpustakaan, laboratorium multimedia, fisika, kimia, biologi, komputer, aula, kantin, toilet, gudang, dan tempat jaga satpam. Sekolah ini sedang giat melakukan pembangunan yang bersifat fisik. Hal ini bertujuan agar siswa semakin merasa nyaman berada di lingkungan sekolah.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini berjumlah 92 siswa yang merupakan siswa kelas X IIS 4, XI IIS 1, XII MIPA 2, dan XII MIPA 4. Data hasil penelitian ini terdiri dari data variabel partisipasi orang tua berupa butir pernyataan dan data variabel prestasi belajar berupa rekap nilai semester gasal tahun ajaran 2015/2016.

### **Uji Prasyarat Analisis**

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Dimana data

penelitian yang diuji linieritas dengan rumus *kolmogorov smirnoiv* dinyatakan linier. Untuk data partisipasi orang tua memiliki nilai *asympt. sig* 0,507, prestasi belajar kognitif memiliki nilai *asympt. sig* 0,106, prestasi belajar psikomotorik memiliki nilai *asympt. sig* 0,275, dan prestasi belajar afektif memiliki nilai *asympt. sig* 0,302. Uji linieritas variabel partisipasi orang tua dengan prestasi belajar kognitif memiliki nilai *deviation from linierity* 0,785, variabel partisipasi orang tua dengan prestasi belajar psikomotorik memiliki nilai *deviation from linierity* 0,762, dan variabel partisipasi orang tua dengan prestasi belajar afektif memiliki nilai *deviation from linierity* 0,465.

### **Deskripsi Analisis Deskriptif**

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang telah dilaksanakan indikator variabel partisipasi orang tua yang memiliki *point* tertinggi berada pada indikator nomor 4 dengan jumlah *point* sebesar 1787 yaitu meluangkan waktu untuk bercengkrama dan *point* terendah berada pada indikator

nomor 5 dengan jumlah *point* 227 yaitu memberikan pendidikan seks. Untuk variabel prestasi belajar aspek kognitif mayoritas siswa berada pada interval kelas 3,15 – 3,19 dengan jumlah siswa 33 siswa dan minoritas siswa berada pada interval kelas 3,35 – 3,39 dengan jumlah siswa 2 siswa. Untuk variabel prestasi belajar aspek psikomotorik mayoritas siswa berada pada interval kelas 3,19 – 3,21 dengan jumlah siswa 29 siswa dan minoritas siswa berada pada interval kelas 3,31 – 3,33 dengan jumlah siswa 1 siswa. Untuk variabel prestasi belajar aspek afektif mayoritas siswa berada pada interval kelas 3,26 – 3,31 dengan jumlah siswa 22 siswa dan minoritas siswa berada pada interval kelas 3,14 – 3,19 dengan jumlah siswa 4 siswa.

### **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, hipotesis pertama ( $H_a$ ) yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi orang tua terhadap

prestasi belajar aspek kognitif siswa SMA Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016 diterima. Hal ini berdasarkan pada nilai  $R$  yang menunjukkan hasil positif sebesar 0,408, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,240 > 1,980$ ), nilai  $r^2$  sebesar 0,157 yang berarti bahwa memiliki pengaruh sebesar 15,7%, dan persamaan garis regresi  $Y = 2,922 + 0,003.X$  yang mengandung arti jika partisipasi orang tua naik 1 (satu) satuan, maka nilai prestasi belajar aspek kognitif siswa naik sebesar 0,003 satuan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada hipotesis kedua, menghasilkan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan partisipasi orang tua terhadap prestasi belajar psikomotorik siswa SMA Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan pada nilai  $R$  yang menunjukkan hasil positif sebesar 0,467, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,017 > 1,980$ ), nilai  $r^2$  sebesar 0,210 yang berarti bahwa memiliki pengaruh sebesar 21%, dan persamaan garis regresi  $Y = 3,031 + 0,002.X$  yang mengandung arti jika partisipasi orang tua naik 1

(satu) satuan, maka nilai prestasi belajar aspek psikomotorik siswa naik sebesar 0,002 satuan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada hipotesis ketiga, menghasilkan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan partisipasi orang tua terhadap prestasi belajar afektif siswa SMA Negeri 1 Karanganom tahun ajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan pada nilai  $R$  yang menunjukkan hasil positif sebesar 0,353, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,579 > 1,980$ ), nilai  $r^2$  sebesar 0,115 yang berarti bahwa memiliki pengaruh sebesar 11,5%, dan persamaan garis regresi  $Y = 2.939 + 0,004.X$  yang mengandung arti jika partisipasi orang tua naik 1 (satu) satuan, maka nilai prestasi belajar aspek afektif siswa naik sebesar 0,004 satuan.

### **Temuan Penelitian**

Berdasarkan perhitungan yang telah dijelaskan di atas dapat membuktikan bahwa partisipasi orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar baik aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif.

Prosentase pengaruh partisipasi orang tua pada setiap aspek prestasi belajar berbeda. Prestasi belajar aspek kognitif siswa SMA Negeri 1 Karanganom 15,7%, prestasi belajar aspek psikomotorik siswa SMA Negeri 1 Karanganom 21%, dan prestasi belajar aspek afektif siswa SMA Negeri 1 Karanganom 11,5% ditentukan oleh partisipasi orang tua. Dan Sumbangan efektif partisipasi orang tua yang paling tinggi terdapat dalam prestasi belajar aspek psikomotorik siswa SMA Negeri 1 Karanganom sebesar 21%, yang kedua adalah prestasi belajar aspek kognitif siswa SMA Negeri 1 Karanganom sebesar 15,7%, dan yang terakhir adalah prestasi belajar aspek afektif siswa SMA Negeri 1 Karanganom sebesar 11,5%.

### **Diskusi dan Pembahasan Temuan Penelitian**

Mulyasa (2007) menjelaskan bahwa partisipasi orang tua diperlukan anak-anaknya untuk menunjang segala aktivitas yang dilakukan. Dengan adanya partisipasi orang tua, prestasi belajar anak baik dalam aspek kognitif,

psikomotorik, maupun afektif akan mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini juga selaras dengan kejian teori mengenai bentuk-bentuk partisipasi orang tua. Berbagai bentuk partisipasi orang tua yang diungkapkan oleh Asmani (2009) dan Semiawan (1990) yang telah diolah menjadi indikator kuesioner, membuktikan bahwa bentuk-bentuk dari partisipasi orang tua tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar anak diketiga aspek.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan kerangka berpikir, dimana semakin tinggi partisipasi orang tua maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar aspek kognitif yang dicapai siswa. Pengaruh yang kuat dapat dilihat dari beberapa penelitian yang terdahulu mengenai partisipasi orang tua, seperti penelitian dari I Gede Aditya, Iyus Akhmad Haris, dan Luh Indrayani dengan judul “Pengaruh Partisipasi Orang tua dalam Mendidik di Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa”, mengenai pengaruh partisipasi orang tua dan prestasi belajar di SMK N 1 Tejakula.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan pendapat dari Muhibbin Syah (2012: 145-156) bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak yang berasal dari luar yaitu faktor fasilitas belajar yang diberikan oleh orang tua sebagai bentuk dari partisipasi orang tua. Hasil penelitian ini juga selaras dengan kajian teori yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah (2012: 184) mengenai faktor penyebab kesulitan belajar. Dimana salah satu faktor tersebut adalah faktor *ekstern* yang berasal dari lingkungan keluarga.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari analisis penelitian yang dilakukan mengenai Partisipasi Orang tua dan Prestasi Belajar, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil utama penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara partisipasi orang tua dan prestasi belajar anak. Artinya, semakin tinggi

partisipasi orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diraih anak baik aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

- b. Prestasi belajar anak aspek kognitif 16,7% ditentukan oleh partisipasi orang tua, sementara 83,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Prestasi belajar anak aspek psikomotorik 21,9% ditentukan oleh partisipasi orang tua, sementara 78,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Prestasi belajar anak aspek afektif 12,5% ditentukan oleh partisipasi orang tua, sementara 87,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil dari analisis data ini menunjukkan betapa kuatnya nilai partisipasi orang tua untuk bisa mendorong pencapaian prestasi belajar baik dalam aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa SMA Negeri 1 Karanganyar.

### **Saran**

Dari kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat bermanfaat untuk diaplikasikan dalam dunia pendidikan:

- a. Saran Bagi Orang tua

Mengingat partisipasi orang tua yang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar anak, maka orang tua hendaknya bisa memberikan partisipasinya kepada anak baik dalam pembentukan sikap, menambah pengetahuan, maupun dalam mengembangkan ketrampilan anak. Hal ini dilakukan agar anak bisa meraih prestasi belajar yang lebih baik lagi.

- b. Saran Bagi Sekolah

Partisipasi orang tua memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar anak, dengan demikian diharapkan pihak sekolah mampu memberikan sosialisasi, motivasi, dan agenda yang berkaitan mengenai partisipasi orang tua demi peningkatan prestasi belajar anak. Dengan adanya peningkatan prestasi belajar yang telah diraih anak, maka

akan memberikan efek positif juga bagi nama baik sekolah.

c. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memperkaya studi mengenai pengaruh partisipasi orang tua terhadap prestasi belajar anak. Namun, dibutuhkan penelitian yang lebih lanjut untuk dapat mengetahui hal lain yang berkaitan tentang partisipasi orang tua, prestasi belajar, dan variabel lain yang menjadi faktor atau mediator, serta perlu diadakan pengujian pada sekolah lain untuk melihat perbandingan antara partisipasi orang tua dan prestasi belajar anak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiningsih, D. P. (2013). *Partisipasi Orang tua dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Pasca Regrouping di SD Jejeran Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul*. Skripsi S1. Tidak diterbitkan. UNY
- Aditya, I. G. (2013). *Pengaruh Partisipasi Orang Tua Dalam Mendidik di Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Pendidikan.
- \_\_\_\_\_. (2013). Pengaruh Partisipasi Orang tua Dalam Mendidik Di Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*. 3(1): 1-10.
- Asmani, J. M. (2009). *Mencetak Anak Genius*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Realiabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dirjen Pembinaan Sekolah Menengah Atas. (2014). *Panduan E-Rapor SMA*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dwi Siswoyo, D. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Rosda Karya.
- Murdan. (2003). *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.

- Paputungan, K. (2015). Kurangnya Perhatian Orang tua Terhadap Pendidikan Anak. *Kompasiana*. 17 November. Tersedia di: [http://m.kompasiana.com/karti-kapaputungan/kurangnya-perhatian-orang-tua-terhadap-pendidikan-anak\\_564a6a9b757a6109052640f2](http://m.kompasiana.com/karti-kapaputungan/kurangnya-perhatian-orang-tua-terhadap-pendidikan-anak_564a6a9b757a6109052640f2). Diakses pada 5 Juni 2016.
- Prasetyo, B. & Jannah, L. M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Husada.
- Ratnawati, S. (2000). *Keluarga Kunci Sukses Anak*. Jakarta: Kompas.
- Rizqina, F. (2010). *Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: UI.
- Ricco, F. H. (2015). *Partisipasi Komunitas Orang tua Murid Dalam Perkembangan Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwantoro Tahun 2014/2015*. Skripsi S1. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Samekmek, L. (2014). Persepsi Guru Tentang Partisipasi Orang tua Siswa Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di SD N Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*. 2(1): 1-7.
- Sarjono, H., dkk. (2011). *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Semiawan, C. (1997). *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah: Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Gramedia.
- Solihat, E. Dkk. (2009). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Pendidikan Terhadap Partisipasi Orang tua Murid Di SMA Negeri 107 Jakarta. *Jurnal Elektronik*. 14(2): 1-9.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. 2013. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugihandari. (2015). *Pentingnya Partisipasi Orang tua dalam Pendidikan Anak*. Tersedia di <http://dbagus.com/pentingnya-peran-orang-tua-dalam-pendidikan-anak-anak>. Diakses pada 8 Desember 2015.
- Sutrisno, L. (2015). *Keterlibatan Orang tua di Sekolah Anak-Anaknya* Tersedia di <http://fkip.untan.ac.id/p-keterlibatan-orang-tua-di-sekolah-anakanaknya.html>. Diakses pada 8 Desember 2015.

- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim. (2014). *Panduan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia*. (2003). Retrieved from [kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf](http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf). Diakses pada 1 Desember 2015.
- Wahyono, B. (2015, 10). *Tripusat Pendidikan dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Peserta Didik*. Retrieved from Pendidikan Ekonomi: <http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/tripusat-pendidikan-dan-pengaruhnya.html>. Diakses pada 1 Desember 2015.
- Widodo, S., dkk. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Reneka Cipta.